

MODEL MEDIASI *LOCUS OF CONTROL* DENGAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Muhammad Sultan AthorIQ

athorIQmuhammad@gmail.com, Akuntansi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Elvin Bastian²⁾,

elvinbas69@untirta.ac.id, Akuntansi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Fara Fitriyani³⁾,

fara_0606@untirta.ac.id, Akuntansi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Didit Haryadi⁴⁾

didit.haryadi.dh55@gmail.com, Manajemen, Universitas Primagraha

Abstrak

Di Indonesia, telah terjadi beberapa kasus perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan laba di Kabupaten Serang dan Kota Cilegon. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan maju di era sekarang ini, yang membuat persaingan di sektor bisnis semakin ketat. Peneliti bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara informasi akuntansi manajemen, pengambilan keputusan manajerial, *locus of control*, dan kinerja perusahaan dengan model yang telah peneliti rumuskan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas, yang menyelidiki dampak hubungan. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur Kabupaten Serang dengan 135 perusahaan dengan penggunaan sampling purposive, menggunakan 20 perusahaan dengan jumlah karyawan yang menduduki jabatan seperti kepala divisi atau departemen dan supervisor. Jumlah sampel yang ditetapkan dari 20 perusahaan sebanyak 64 responden. Teknik Pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner dengan skala interval 1 sangat tidak setuju sampai 10 sangat setuju dengan studi lapangan sebanyak 64 responden data terkumpul, peneliti mengolah data tersebut dengan program bantuan smart pls versi 4.0 melalui evaluasi model pengukuran, inner model dan hipotesis test dengan bootstrapping tes. Hasil penelitian ini menunjukkan secara statistic informasi akuntansi manajemen, pengambilan Keputusan manajerial dan *locus of control* mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja Perusahaan. *Locus of control* dapat memediasi pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan manajerial terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Informasi Akuntansi Manajemen; Pengambilan Keputusan Manajerial; *Locus of Control*; Kinerja Perusahaan.

Mediation Model Locus Of Control With Management Accounting Information And Managerial Decision-Making On Company Performance

Abstract

In Indonesia, there have been several cases of manufacturing companies experiencing a decline in profits in Serang Regency and Cilegon City. This decline can be attributed to the development of technology that is increasingly rapid and advanced in the current era, which makes competition in the business sector tighter. Researchers aim to investigate the relationship between management accounting information, managerial decision making, locus of control, and company performance

with the model that researchers have formulated. This type of research uses a causality quantitative approach, which investigates the impact of relationships. This research was conducted in Manufacturing Companies in Serang Regency with 135 companies using purposive sampling, using 20 companies with the number of employees who hold positions such as division or department heads and supervisors. The number of samples determined from 20 companies was 64 respondents. The data collection technique used a questionnaire with an interval scale of 1 strongly disagree to 10 strongly agree with the field study of 64 respondents. The data was collected, the researcher processed the data with the smart pls version 4.0 assistance program through evaluating the measurement model, inner model and hypothesis test with bootstrapping tests. The results of this study indicate that statistically management accounting information, managerial decision making and locus of control significantly affect company performance. Locus of control can mediate the effect of management accounting information on company performance and managerial decision making on company performance.

Keywords: Management Accounting Information; Managerial Decision Making; Locus of Control; Firm Performance

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang berkontribusi terhadap tingkat kegagalan substansial perusahaan manufaktur adalah kurangnya pemanfaatan akuntansi administrasi, khususnya metode manajemen biaya, sebagai mekanisme kontrol yang berorientasi pada laba. Selain itu, informasi non-keuangan dan keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi manajemen dapat meningkatkan daya saing dan membantu dalam menavigasi organisasi melalui berbagai perubahan, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kinerja (Lautenschlager & Tzempelikos, 2024; Putri *et al.*, 2019).

Perusahaan dapat memanfaatkan Akuntansi Manajemen untuk mendapatkan data keuangan dan non-keuangan, yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan menerapkan strategi pengurangan limbah yang berkelanjutan dan mengoptimalkan alokasi sumber daya, Akuntansi Manajemen dapat berkontribusi dalam meningkatkan profitabilitas bisnis (Ahmad, 2018; Pedroso & Gomes, 2024; Pérez-Chamorro *et al.*, 2024). Akuntansi manajemen merupakan praktik di mana para manajer memberikan pengaruh kepada anggota organisasi lainnya untuk melaksanakan strategi organisasi (Kurniawati, 2018; Monteiro *et al.*, 2024; Yehorchenkova *et al.*, 2024). Meskipun proses pengendalian organisasi bersifat sistematis, namun tidak semata-mata mekanis. Proses ini melibatkan interaksi interpersonal yang menentang deskripsi mekanistik (Chang & Liu, 2024; Liem & Hien, 2024).

Factor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu pengambilan keputusan manajerial. Pengambilan keputusan manajerial merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan kinerja perusahaan (Siganos, 2024; Žilka *et al.*, 2024). Namun, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan manajerial, seperti locus of control dan informasi akuntansi manajemen (Faiz *et al.*, 2024; Hsu & Chiu, 2008). Pengambilan Keputusan Manajerial menjadi faktor kunci dalam menentukan kinerja perusahaan. Maka dari itu, studi ini bertujuan untuk menyelidiki peran mediasi locus of control dan informasi akuntansi manajemen pada hubungan antara pengambilan keputusan manajerial dan kinerja perusahaan (Kouamé *et al.*, 2015; Saxena *et al.*, 2022; Simons & Thompson, 1998). Meskipun Pengambilan Keputusan Manajerial menjadi faktor kunci dalam menentukan kinerja perusahaan, ada pula pandangan bahwa kinerja perusahaan tidak sepenuhnya ditentukan oleh pengambilan keputusan manajerial. Faktor-faktor lain seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan inovasi produk juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, studi ini juga perlu menyelidiki peran faktor-faktor eksternal selain pengambilan keputusan manajerial, locus of control, dan informasi akuntansi manajemen dalam mempengaruhi kinerja perusahaan (Saxena *et al.*, 2022).

Selain pengambilan keputusan manajerial, locus of control adalah persepsi manajer tentang kemampuan mereka untuk mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka (Hu *et al.*, 2024; Kang & Lee, 2024). Manajer dengan locus of control internal cenderung lebih bertanggung jawab dan proaktif dalam mengelola perusahaan (Setyawati *et al.*, 2024; Zhang & Hu, 2024). Selain itu, informasi akuntansi manajemen juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan manajerial karena menyediakan data keuangan dan operasional yang relevan. Penelitian sebelumnya telah menyelidiki hubungan antara locus of control, informasi akuntansi manajemen, dan kinerja perusahaan secara terpisah. Namun, penelitian yang menguji model mediasi antara variabel-variabel ini masih terbatas (Botha & Dahmann, 2024; Masoom, 2024; Neneh & Dzomonda, 2024).

Di Indonesia, telah terjadi beberapa kasus perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan laba di Kabupaten Serang dan Kota Cilegon. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan maju di era sekarang ini, yang membuat persaingan di sektor bisnis semakin ketat. Investor harus mencermati apakah penurunan laba tersebut cukup besar atau tidak. Jika penurunan laba cukup besar, maka akan berdampak pada pilihan investasi para pemangku kepentingan. Peneliti bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara informasi akuntansi manajemen, pengambilan keputusan manajerial, dan kinerja perusahaan. Hal ini didorong oleh pengamatan terhadap fenomena tertentu, dimana banyak investor di Indonesia yang membuat keputusan investasi yang salah berdasarkan nilai return yang tinggi yang tidak sesuai dengan laporan keuangan yang sebenarnya. Selain itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar saat ini mengalami depresiasi yang cukup signifikan, yang akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Akibatnya, manajemen akan terdorong untuk meningkatkan produksi untuk menyajikan kinerja keuangan yang menarik bagi para pemegang saham dan calon investor.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Jensen dan Meckling mengemukakan hubungan keagenan merupakan suatu pengaturan kontraktual antara posisi manajerial (agen) dan pemilik sah perusahaan (prinsipal). Prinsipal atau prinsipal memberi agen kekuasaan dan wewenang untuk bertindak atas nama prinsipal guna memajukan kepentingan mereka. Manajer, yang diperbolehkan mengawasi aktivitas perusahaan dan diwajibkan memberikan laporan keuangan, sering kali memberikan informasi yang memaksimalkan keuntungan mereka, sehingga menimbulkan konflik kepentingan yang dikenal sebagai konflik keagenan (Sari & Zuhrotun, 2018). Teori Keagenan melibatkan dua pemangku kepentingan utama: orang yang bertindak sebagai agen dan orang yang mengendalikan mereka. Agen mengacu pada mereka yang menduduki posisi manajerial dalam suatu perusahaan, sedangkan prinsipal mencakup pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan investor. Menurut Jensen dan Meckling, ketika terdapat perbedaan antara pemilik yang merupakan prinsipal dan manajer yang merupakan agen yang bertanggung jawab menjalankan perusahaan, maka akan timbul permasalahan yang disebut dengan masalah keagenan. Hal ini terjadi karena masing-masing pihak akan berusaha memaksimalkan fungsi utilitasnya masing-masing (Putra *et al.*, 2019).

Studi dilakukan oleh Anisman *et al.*, (2023) menjadi Anisman *et al.*, (2023) mencatat pada temuan penelitiannya, persyaratan perusahaan untuk mencapai kinerja ekonomi yang optimal adalah memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan aktivitasnya. Hubungan timbal balik yang melibatkan manajer dan bawahan merupakan faktor kunci dalam menentukan kinerja yang baik. Hubungan ini terkait erat dengan akuntansi manajemen, yang mencakup faktor-faktor seperti kualitas informasi, efisiensi biaya, dan ketepatan waktu kinerja. Status keuangan perusahaan. Demikian Azmiana, (2023) menguraikan Ketika informasi akuntansi manajerial dihubungkan dengan pilihan alternatif, hal itu menghasilkan gagasan informasi

akuntansi diferensial, yang sangat penting bagi manajemen dalam membuat pertimbangan mengenai pemilihan alternatif. Dari adanya teori tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Informasi akuntansi manajemen mempengaruhi secara signifikan pada kinerja perusahaan.

Studi dilakukan oleh Tjahjadi & Tjakrawala, (2020) mengemukakan pada temuan penelitiannya manajemen perusahaan harus menunjukkan ketegasan yang lebih besar dalam pengambilan keputusan, karena keputusan tersebut secara langsung mempengaruhi kepentingan mereka sendiri, terutama bila manajer juga merupakan pemegang saham. Keputusan manajemen perusahaan melibatkan pemilihan satu pilihan atau alternatif yang menguntungkan dari serangkaian alternatif yang ada. Demikian studi Henryanto Wijaya, (2020) menguraikan pada temuan penelitiannya keputusan-keputusan umum yang dibuat oleh manajemen perusahaan mencakup pilihan antara memproduksi atau membeli suatu bahan, keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan suatu lini produk, pemilihan untuk menyetujui atau menolak pesanan khusus dengan harga diskon, dan keputusan yang menggerakkan keputusan tersebut. Untuk memproses lebih lanjut produk tersebut bersama-sama atau menjualnya pada titik tertentu dalam proses produksi barang. Begitupun studi Terkait & Kinerja, (2024) untuk memberikan insentif kepada manajer, pemilik menawarkan pembayaran insentif yang akan diberikan jika hasil yang dicapai mencapai atau di atas target yang ditetapkan. Pemilik akan menetapkan batasan atau kisaran profitabilitas yang harus dijalankan oleh manajemen agar dapat menerima bonus. Dari adanya teori tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pengambilan keputusan manajerial mempengaruhi secara signifikan pada kinerja perusahaan.

Studi Lautenschlager & Tzempelikos, (2024) mengemukakan akuntansi untuk penggunaan manajemen adalah proses dan sistem terstruktur yang memanfaatkan informasi untuk mendukung dan menawarkan opsi untuk berbagai aktivitas perusahaan. Demikian studi Pérez-Chamorro *et al.*, (2024) atribut utama sistem akuntansi manajemen yang efektif, seperti yang dirasakan oleh pengambil keputusan, meliputi: cakupan komprehensif, ketepatan waktu, konsolidasi, dan penggabungan. Sistem akuntansi manajemen perusahaan berfungsi sebagai sumber informasi penting bagi manajer untuk memantau operasi mereka secara efektif dan mengurangi pemanasan lingkungan di dalam perusahaan. Kemudian penelitian Pedroso & Gomes, (2024) informasi dari akuntansi manajemen adalah hasil akuntansi manajemen yang membantu memperkirakan hasil potensial dari berbagai operasi, seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Meningkatnya tingkat persaingan perusahaan akibat pemanfaatan teknologi kontemporer dan kemajuan ekonomi telah menyebabkan para pengambil keputusan memandang penerapan sistem akuntansi manajemen sebagai hal yang sangat penting. Dari adanya teori tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Informasi akuntansi manajemen mempengaruhi secara signifikan pada locus of control.

Studi Siganos, (2024) menguraikan seringkali, pengambil keputusan membuat kesimpulan yang tidak sesuai karena proses pengambilan keputusan yang kurang baik, untuk mengambil keputusan yang tepat, manajer harus memiliki akses terhadap semua informasi yang relevan selama proses pengambilan keputusan. Semua data penting yang dibutuhkan supervisor untuk mengambil keputusan telah dikumpulkan oleh bawahannya. Penelitian Žilka *et al.*, (2024) mengemukakan ketika kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan meningkat, terdapat kecenderungan yang lebih kuat bagi manajemen untuk

meningkatkan kinerja keuangan bisnisnya. Sebagai salah satu pemilik perusahaan, manajer tentu saja mempertimbangkan dengan cermat semua tindakan yang diambilnya, karena setiap keputusan yang diambilnya secara langsung memengaruhi dirinya. Investor, yang dilengkapi dengan kecerdasan dan keahlian manajerial, dapat mengawasi manajer dalam upaya mereka meningkatkan efisiensi perusahaan dan membuat pilihan bisnis strategis yang meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan, dibandingkan hanya memprioritaskan kepentingan pemegang saham pengendali. Penelitian Faiz *et al.*, (2024) Pengawasan yang efisien terhadap kepemilikan institusional manajer dapat memberi insentif dan mengatur kinerja manajemen, sehingga mendorong manajer untuk memprioritaskan peningkatan kesejahteraan pemegang saham secara keseluruhan. Dari adanya teori tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pengambilan keputusan manajerial mempengaruhi secara signifikan pada locus of control.

Studi Kang & Lee, (2024) mengemukakan mayoritas individu mencari kehidupan yang berkualitas tinggi dan stabilitas keuangan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penting untuk memperoleh pengetahuan tentang aktivitas keuangan tertentu, seperti mendokumentasikan dan mengelola pengeluaran. Demikian penelitian Hu *et al.*, (2024) Locus of control menyangkut kemampuan individu untuk memberikan pengaruh atas peristiwa dan kejadian. *Locus of control* dapat diklasifikasikan menjadi dua kecenderungan berbeda: internal dan eksternal. Individu yang memiliki rasa kendali internal mempunyai preferensi terhadap pekerjaan yang menuntut, membutuhkan kreativitas, melibatkan intrik, dan mendorong pengambilan inisiatif. Studi Zhang & Hu, (2024) Individu yang memiliki posisi kendali eksternal menunjukkan preferensi terhadap pekerjaan yang dicirikan oleh stabilitas, rutinitas, kesederhanaan, dan struktur hierarki yang jelas di mana administrator atau manajer menjalankan kendali. Dari adanya teori tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: *Locus of control* mempengaruhi secara signifikan pada kinerja perusahaan.

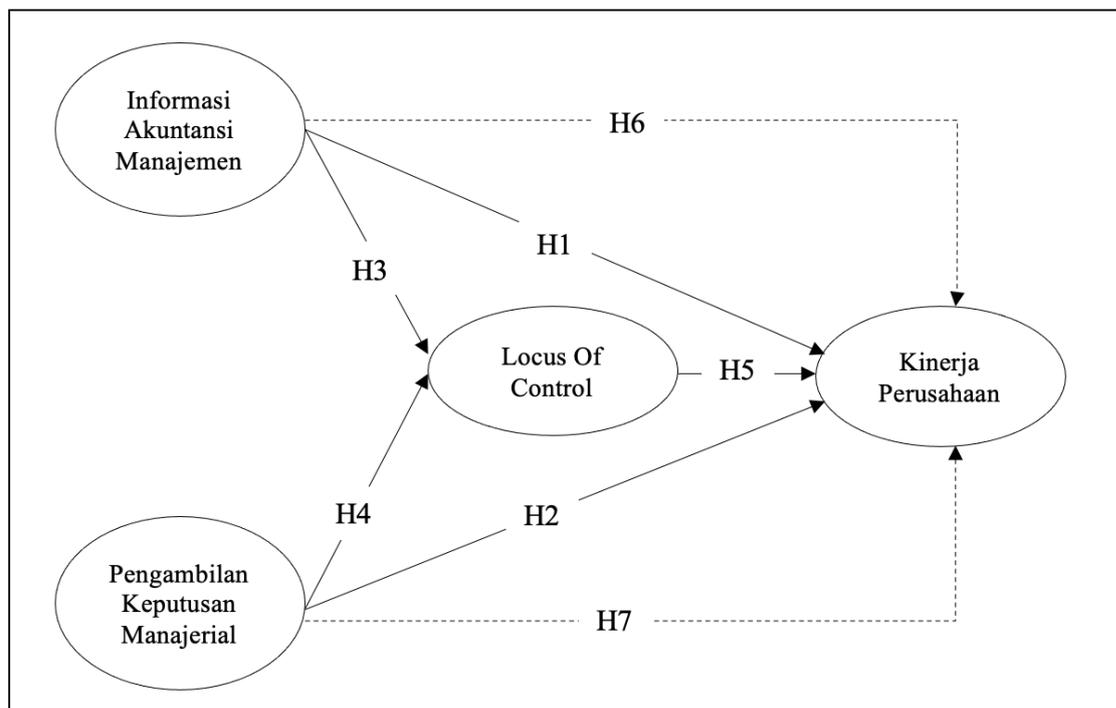
Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh terhadap hubungan antara informasi akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan. Manajer dengan locus of control internal cenderung lebih mampu memanfaatkan informasi akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Pratiwi, 2019). Hal ini dapat disebabkan karena manajer dengan locus of control internal memiliki keyakinan yang lebih kuat bahwa mereka dapat mengendalikan hasil dari keputusan yang mereka buat. Dengan demikian, mereka lebih proaktif dalam menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk membuat keputusan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi akuntansi manajemen telah diperlukan karena memberikan data yang relevan bagi pengambil keputusan untuk membuat keputusan yang tepat demi meningkatkan kinerja perusahaan (Nawawi & Yunia, 2021). Dari adanya teori tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: *Locus of control* memediasi pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *locus of control* dapat memediasi pengaruh pengambilan keputusan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Manajer dengan locus of control internal cenderung lebih proaktif dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan yang berdampak pada kinerja perusahaan. Mereka percaya bahwa hasil dari keputusan mereka dapat dikendalikan oleh kemampuan dan upaya mereka sendiri. Sebaliknya, manajer dengan locus of control eksternal cenderung kurang bertanggung jawab dan kurang berinisiatif dalam mengambil keputusan yang dapat meningkatkan kinerjanya

perusahaan (Aghsya et al., 2021). Pengambilan keputusan manajerial memainkan peran penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Hal ini menjadi semakin penting dalam konteks seorang manajer yang telah memberikan tantangan baru bagi para manajer dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mempertahankan kinerja perusahaan (Anjani Dewantari & Putra, 2019). Dari adanya teori tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: Locus of control memediasi pengaruh pengambilan keputusan manajerial terhadap kinerja perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konsep Model Penelitian

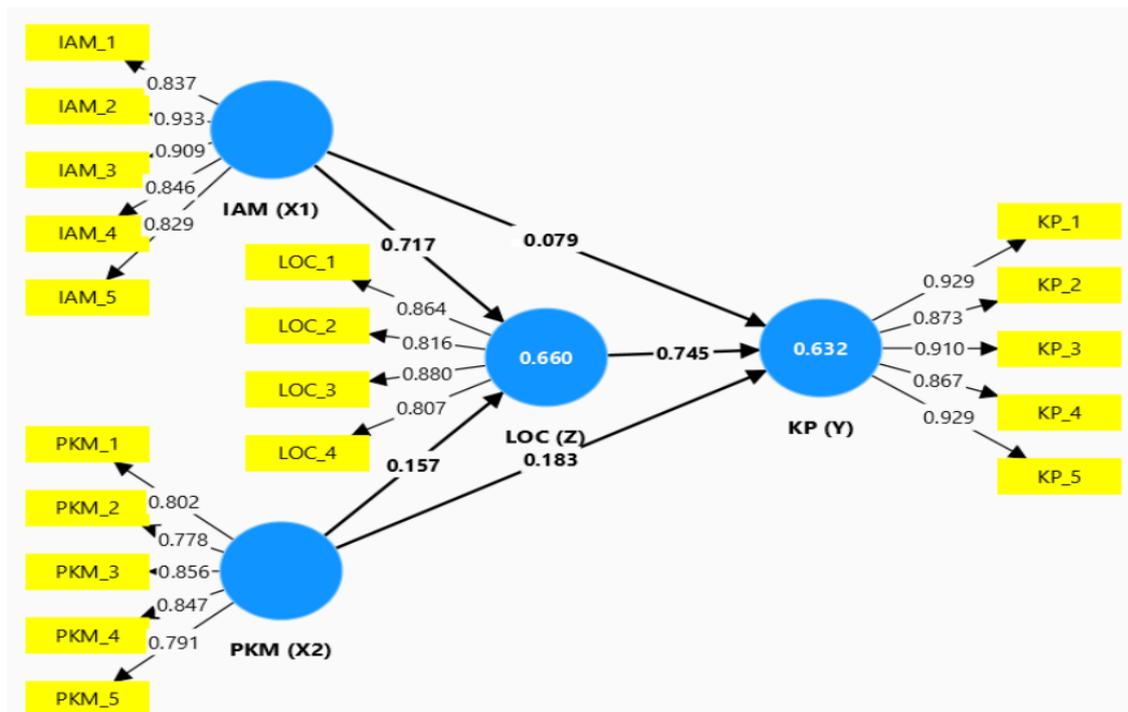
METODE

Penelitian ini Menggunakan jenis pendekatan kuantitatif kausal dimana akan meneliti pengaruh antara variabel independen (informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan manajerial) terhadap variabel dependen (kinerja perusahaan) dengan variabel mediasi locus of control. Peneliti melakukan studi perusahaan manufaktur di Kabupaten Serang yang diakses dari situs internet <https://kemenperin.go.id> terdapat 135 perusahaan manufaktur. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria: 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Kementerian Perindustrian Kabupaten Serang, 2) Perusahaan yang memiliki karyawan lebih dari 1000 karyawan, dan 3) Perusahaan berdiri selama lebih dari 10 tahun, 4) Tersedia data keuangan yang lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut, populasi yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dengan jumlah karyawan yang menduduki jabatan seperti kepala divisi atau departemen dan supervisor. jumlah sampel yang ditetapkan dari 20 perusahaan sebanyak 64 responden. Teknik Pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner dengan skala interval 1 sangat tidak setuju sampai 10 sangat setuju dengan studi lapangan sebanyak 64 responden data terkumpul, peneliti mengolah data tersebut dengan program bantuan smart pls versi 4.0. dengan uji yang dilakukan yaitu evaluasi model pengukuran (outer model) menampilkan loading faktor dengan nilai ketetapan >0.70. nilai composite reliabilitas (CR) >0.70, cronbach

alpha >0.70, nilai AVE >0.50 kemudian untuk cross loading dengan melihat nilai correlation antar indikator masing-masing variabel. Evaluasi model structural melalui nilai R-square. Untuk uji hipotesis dengan melihat hasil bootstrapping pengaruh langsung maupun tidak langsung sehingga penulis bisa menyimpulkan dari hasil penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap dilakukan uji keabsahan data uji outer model atau uji model pengukuran pada variabel informasi akuntansi manajemen menggunakan lima indikator pernyataan, pengambilan keputusan manajerial menggunakan lima indikator pengukuran, begitupun dengan kinerja perusahaan dengan menggunakan lima indikator pengukuran, namun untuk variabel locus of control menggunakan empat indikator pengukuran selengkapnya outer model validitas dapat dilihat pada model di bawah ini.



Gambar 2. Outer Model Validity

Uji outer model atau uji model pengukuran pada gambar 1. menunjukkan bahwa semua indikator pada variabel informasi akuntansi manajemen, pengambilan keputusan manajerial, locus of control dan kinerja perusahaan tiap-tiap indikator memiliki nilai loading factor > 0,70. Berikut ini reliabiliti tes dapat disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Outer & Inner Model

Variable/Indicator	Cross Loading				Cronbuch's Alpha	Composite Reliability	AVE	R-square
	KP	IAM	PKM	LOC				
Kinerja Perusahaan					0.942	0.945	0.814	0.632
KP_1	0.929	0,361	0,686	0,391				
KP_2	0.873	0,360	0,662	0,368				
KP_3	0.910	0,436	0,678	0,436				
KP_4	0.867	0,360	0,637	0,360				
KP_5	0.929	0,499	0,678	0,493				
Informasi Akuntansi Manajemen					0.920	0.921	0.760	
IAM_1	0,455	0.837	0,417	0,417				
IAM_2	0,380	0.933	0,344	0,371				

Variable/Indicator	Cross Loading				Cronbuch's Alpha	Composite Reliability	AVE	R- square
	KP	IAM	PKM	LOC				
IAM_3	0,549	0.909	0,594	0,541				
IAM_4	0,439	0.846	0,474	0,434				
IAM_5	0,354	0.829	0,354	0,354				
Pengambilan Keputusan Manajerial					0.874	0.880	0.665	
PKM_1	0,748	0,488	0.802	0,740				
PKM_2	0,740	0,466	0.778	0,623				
PKM_3	0,623	0,452	0.856	0,706				
PKM_4	0,706	0,580	0.847	0,737				
PKM_5	0,737	0,462	0.791	0,623				
Locus Of Control					0.863	0.867	0.709	0.660
LOC_1	0,740	0,466	0,641	0.864				
LOC_2	0,623	0,452	0,523	0.816				
LOC_3	0,706	0,580	0,506	0.880				
LOC_4	0,737	0,462	0,531	0.807				

Nilai *Cronbuch's Alpha (CA)*, *Composite Reliability (CR)*, untuk keempat variabel tersebut juga memenuhi syarat, yaitu > 0,70. Nilai AVE untuk masing-masing variabel juga berada di atas 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini valid dan reliabel dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

Menurut (Cepeda-Carrion *et al.*, 2019; Ghozali. I & Latan. H, 2015) meguraikan bahwa dalam pengukuran *R-Square* terdapat tiga kategori yaitu kuat (0.75), sedang (0.50) dan lemah (0.25). Nilai *R-Square* pada variabel kinerja perusahaan 0.632 yang berarti bahwa termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini berarti kinerja perusahaan dipengaruhi sebesar 63,2% oleh Informasi Akuntansi Manajemen, pengambilan keputusan manajerial dan *Locus of control* kemudian sisanya 66.0% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini. Nilai *R-Square* variabel *Locus of control* 0.660 yang berarti dalam kategori sedang. Hasil ini berarti *Locus of control* dipengaruhi sebesar 66.0% oleh Informasi Akuntansi Manajemen dan pengambilan keputusan manajerial kemudian sisanya 44.0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini. Berikut pengujian hipotesis tes dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Bootstrapping Test

Hypothesis	Hubungan Antar Variabel	Coeffisient (β)	T-sttastic	P-values	Keterangan
H ₁	Informasi Akuntansi Manajemen → Kinerja Perusahaan	0.179	2.516	0,000	Diterima
H ₂	Pengambilan Keputusan Manajerial → Kinerja Perusahaan	0.183	2.881	0,000	Diterima
H ₃	Informasi Akuntansi Manajemen → <i>Locus of control</i>	0.717	6.631	0,000	Diterima
H ₄	Pengambilan Keputusan Manajerial → <i>Locus of control</i>	0.157	2.428	0,000	Diterima
H ₅	<i>Locus of control</i> → Kinerja Perusahaan	0.745	5.781	0,000	Diterima

Hypothesis	Hubungan Antar Variabel	Coefisient (β)	T-sttastic	P-values	Keterangan
H ₆	Informasi Akuntansi Manajemen → <i>Locus of control</i> → Kinerja Perusahaan	0.534	4.127	0,000	Diterima
H ₇	Pengambilan Keputusan Manajerial → <i>Locus of control</i> → Kinerja Perusahaan	0.117	2.439	0,000	Diterima

Tabel 2. Menunjukkan temuan pertama dalam penelitian ini secara statistik menunjukkan variabel informasi akuntansi manajemen dapat mempengaruhi secara signifikan pada kinerja perusahaan, dengan perolehan nilai *coefisient* 0.179, nilai t-statistik 2.516 > t-tabel 1.960 dengan tingkat signifikansi *p-values* 0.000 < 0.05, dengan kata lain hipotesis pertama diterima, memunjukkan informasi akuntansi manajemen dapat mempengaruhi secara signifikan pada kinerja perusahaan. Dalam konteks teori keagenan informasi penting yang terdapat dalam laporan keuangan, dan sangat penting bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Persyaratan perusahaan untuk mencapai kinerja ekonomi yang optimal adalah memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan aktivitasnya. Hubungan timbal balik yang melibatkan manajer dan bawahan merupakan faktor kunci dalam menentukan kinerja yang baik. Hubungan ini terkait erat dengan akuntansi manajemen, yang mencakup faktor-faktor seperti kualitas informasi, efisiensi biaya, dan ketepatan waktu kerja serta status keuangan perusahaan (Anisman *et al.*, 2023).

Temuan kedua dalam penelitian ini secara statistik menunjukkan variabel pengambilan keputusan manajerial dapat mempengaruhi secara signifikan pada kinerja perusahaan, dengan perolehan nilai *coefisient* 0.183, nilai t-statistik 2.881 > t-tabel 1.960 dengan tingkat signifikansi *p-values* 0.000 < 0.05, dengan kata lain hipotesis kedua diterima, memunjukkan pengambilan keputusan manajerial dapat mempengaruhi secara signifikan pada kinerja perusahaan. Teori keagenan menyoroti proses pengendalian organisasi bersifat sistematis, namun tidak semata-mata mekanis. Proses ini melibatkan interaksi interpersonal yang menentang deskripsi mekanistik. Manajemen perusahaan harus menunjukkan ketegasan yang lebih besar dalam pengambilan keputusan, karena keputusan tersebut secara langsung mempengaruhi kepentingan mereka sendiri, terutama bila manajer juga merupakan pemegang saham (Tjahjadi & Tjakrawala, 2020). Keputusan manajemen perusahaan melibatkan pemilihan satu pilihan atau alternatif yang menguntungkan dari serangkaian alternatif yang ada. Keputusan-keputusan umum yang dibuat oleh manajemen perusahaan mencakup pilihan antara memproduksi atau membeli suatu bahan, keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan suatu lini produk, pemilihan untuk menyetujui atau menolak pesanan khusus dengan harga diskon, dan keputusan yang menggerakkan keputusan tersebut (Henryanto Wijaya, 2020).

Temuan ketiga dalam penelitian ini secara statistik menunjukkan variabel informasi akuntansi manajemen dapat mempengaruhi secara signifikan pada *locus of control*, dengan perolehan nilai *coefisient* 0.717, nilai t-statistik 6.631 > t-tabel 1.960 dengan tingkat signifikansi *p-values* 0.000 < 0.05, dengan kata lain hipotesis ketiga diterima, memunjukkan informasi akuntansi manajemen dapat mempengaruhi secara signifikan pada *locus of control*. Dari perspektif teori keagenan, pentingnya komunikasi yang transparan, akuntabilitas, dan keselarasan dengan tujuan informasi perusahaan secara keseluruhan, sebagaimana dipandu oleh prinsip teori keagenan, untuk menjaga hubungan yang sehat dan produktif antara

pemegang saham dan manajemen dalam konteks praktik manajemen. Akuntansi untuk penggunaan manajemen adalah proses dan sistem terstruktur yang memanfaatkan informasi untuk mendukung dan menawarkan opsi untuk berbagai aktivitas perusahaan (Lautenschlager & Tzempelikos, 2024). Atribut utama sistem akuntansi manajemen yang efektif, seperti yang dirasakan oleh pengambil keputusan, meliputi: cakupan komprehensif, ketepatan waktu, konsolidasi, dan penggabungan. Sistem akuntansi manajemen perusahaan berfungsi sebagai sumber informasi penting bagi manajer untuk memantau operasi mereka secara efektif dan mengurangi pemanasan lingkungan di dalam perusahaan (Pérez-Chamorro *et al.*, 2024).

Temuan keempat dalam penelitian ini secara statistik menunjukkan variabel pengambilan keputusan manajerial dapat mempengaruhi secara signifikan pada *locus of control*, dengan perolehan nilai *coefisient* 0.157, nilai t-statistik 2.428 > t-tabel 1.960 dengan tingkat signifikansi *p-values* 0.000 < 0.05, dengan kata lain hipotesis keempat diterima, menunjukkan pengambilan keputusan manajerial dapat mempengaruhi secara signifikan pada *locus of control*. Dari perspektif teori keagenan, situasi ini menggarisbawahi perlunya mekanisme tata kelola perusahaan yang kuat untuk memantau dan menyelaraskan kepentingan kedua belah pihak. Seringkali, pengambil keputusan membuat kesimpulan yang tidak sesuai karena proses pengambilan keputusan yang kurang baik, untuk mengambil keputusan yang tepat, manajer harus memiliki akses terhadap semua informasi yang relevan selama proses pengambilan keputusan (Siganos, 2024). Semua data penting yang dibutuhkan supervisor untuk mengambil keputusan telah dikumpulkan oleh bawahannya. Ketika kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan meningkat, terdapat kecenderungan yang lebih kuat bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan bisnisnya. Sebagai salah satu pemilik perusahaan, manajer tentu saja mempertimbangkan dengan cermat semua tindakan yang diambilnya, karena setiap keputusan yang diambilnya secara langsung memengaruhi dirinya. Investor, yang dilengkapi dengan kecerdasan dan keahlian manajerial, dapat mengawasi manajer dalam upaya mereka meningkatkan efisiensi perusahaan dan membuat pilihan bisnis strategis yang meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan, dibandingkan hanya memprioritaskan kepentingan pemegang saham pengendali (Žilka *et al.*, 2024).

Temuan kelima dalam penelitian ini secara statistik menunjukkan variabel *locus of control* dapat mempengaruhi secara signifikan pada kinerja perusahaan, dengan perolehan nilai *coefisient* 0.745, nilai t-statistik 5.781 > t-tabel 1.960 dengan tingkat signifikansi *p-values* 0.000 < 0.05, dengan kata lain hipotesis kelima diterima, menunjukkan *locus of control* dapat mempengaruhi secara signifikan pada kinerja perusahaan. Dalam perspektif teori keagenan persepsi individu tentang kemampuan mereka untuk mempengaruhi peristiwa, baik internal maupun eksternal dari diri mereka sendiri. Interaksi dari karakteristik-karakteristik ini dalam lokus pengaruh individu akan berdampak pada kecenderungan mereka untuk terlibat dalam pengadaan barang atau jasa yang curang ketika dihadapkan pada tekanan kepatuhan. Mayoritas individu mencari kehidupan yang berkualitas tinggi dan stabilitas keuangan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penting untuk memperoleh pengetahuan tentang aktivitas keuangan tertentu, seperti mendokumentasikan dan mengelola pengeluaran (Kang & Lee, 2024). *Locus of control* menyangkut kemampuan individu untuk memberikan pengaruh atas peristiwa dan kejadian. *Locus of control* dapat diklasifikasikan menjadi dua kecenderungan berbeda: internal dan eksternal. Individu yang memiliki rasa kendali internal mempunyai preferensi terhadap pekerjaan yang menuntut, membutuhkan kreativitas, melibatkan intrik, dan mendorong pengambilan inisiatif (Hu *et al.*, 2024).

Temuan keenam dalam penelitian ini secara statistik menunjukkan variabel *locus of control* dapat memediasi pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan, dengan perolehan nilai *coefisient* 0.534, nilai t-statistik 4.127 > t-tabel 1.960 dengan tingkat signifikansi *p-values* 0.000 < 0.05, dengan kata lain hipotesis keenam

diterima, memunjukkan *locus of control* memediasi pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan. Teori keagenan menyoroti seseorang yang terlibat dalam pengambilan keputusan membutuhkan pemahaman yang komprehensif tentang materi pelajaran, yang memungkinkan mereka untuk memahami dengan baik informasi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Manajer dengan *locus of control* internal cenderung lebih mampu memanfaatkan informasi akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Pratiwi, 2019). Hal ini dapat disebabkan karena manajer dengan *locus of control* internal memiliki keyakinan yang lebih kuat bahwa mereka dapat mengendalikan hasil dari keputusan yang mereka buat. Dengan demikian, mereka lebih proaktif dalam menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk membuat keputusan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi akuntansi manajemen telah diperlukan karena memberikan data yang relevan bagi pengambil keputusan untuk membuat keputusan yang tepat demi meningkatkan kinerja perusahaan (Nawawi & Yunia, 2021).

Temuan ketujuh dalam penelitian ini secara statistik menunjukkan variabel *locus of control* dapat memediasi pengaruh pengambilan keputusan manajerial terhadap kinerja perusahaan, dengan perolehan nilai *coefisient* 0.117, nilai t-statistik 2.439 > t-tabel 1.960 dengan tingkat signifikansi *p-values* $0.000 < 0.05$, dengan kata lain hipotesis ketujuh diterima, memunjukkan *locus of control* memediasi pengaruh pengambilan keputusan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Teori keagenan memainkan peranan penting, keputusan manajerial mencerminkan ekonomi perusahaan, sebagai lawan dari *oportunisme* manajerial sangat penting karena manajemen laba memiliki efek jangka panjang bagi perusahaan, berpotensi berdampak pada evaluasi kinerja manajer dan karyawan lain, proses pengambilan keputusan internal perusahaan, kemampuan perusahaan untuk meningkatkan modal dari investor dan pemberi pinjaman, reputasi dewan dan auditor, serta peraturan pengawasan. Manajer dengan *locus of control* internal cenderung lebih proaktif dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan yang berdampak pada kinerja perusahaan. Mereka percaya bahwa hasil dari keputusan mereka dapat dikendalikan oleh kemampuan dan upaya mereka sendiri. Sebaliknya, manajer dengan *locus of control* eksternal cenderung kurang bertanggung jawab dan kurang berinisiatif dalam mengambil keputusan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Aghsya et al., 2021). Pengambilan keputusan manajerial memainkan peran penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Hal ini menjadi semakin penting dalam konteks seorang manajer yang telah memberikan tantangan baru bagi para manajer dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mempertahankan kinerja perusahaan (Anjani Dewantari & Putra, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang dapat dirumuskan yaitu informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini membuktikan informasi akuntansi manajemen perusahaan manufaktur dilakukan secara optimal. Semakin tinggi informasi akuntansi manajemen akan semakin tinggi kinerja perusahaan. Pengambilan keputusan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, hal ini membuktikan keputusan manajerial pada perusahaan dilakukan secara optimal sehingga keputusan-keputusan yang diambil oleh manajer perusahaan dapat mempengaruhi langkah strategis yang diambil dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Semakin tinggi keputusan manajerial semakin tinggi kinerja perusahaan. Informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap *Locus of control* (pemahaman individu tentang sejauh mana memiliki kontrol atas kehidupan). Dalam konteks ini, *Locus of control* merujuk pada perasaan perusahaan tentang sejauh mana percaya bahwa hasil kehidupan tergantung pada tindakan sendiri. Semakin tinggi informasi akuntansi manajemen semakin tinggi *Locus of control* di

perusahaan Pengambilan keputusan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Locus of control*. *Locus of control* mengacu pada kepercayaan karyawan tentang sejauh mana memiliki kendali atas kehidupan dan keputusan. Adapun pengambilan keputusan manajerial merujuk pada proses yang dilakukan oleh manajer dalam memilih tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Semakin tinggi pengambilan keputusan manajerial akan semakin tinggi *Locus of control* di Perusahaan. *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi *Locus of control* maka semakin tinggi kinerja perusahaan. *Locus of control* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Semakin tinggi *Locus of control* akan semakin tinggi kinerja perusahaan. *Locus of control* memediasi pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa *Locus of control* diperlukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur. *Locus of control* mampu dijadikan sebagai memediasi. Perusahaan akan mampu menciptakan pengelolaan keuangan yang baik apabila perusahaan dapat mengontrol diri dalam penggunaan uangnya sesuai dengan keperluan dan kebutuhannya. *Locus of control* memediasi pengaruh pengambilan keputusan manajerial terhadap kinerja perusahaan. *Locus of control* mengacu pada persepsi individu tentang keadaan di masa depan dan bagaimana hal itu mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Oleh karena itu, setiap individu perlu memiliki *sense of locus of control* dalam mengevaluasi keputusannya. Individu yang memiliki *sense of Locus of control* yang kuat akan mengevaluasi dengan cermat setiap pilihan finansial yang diambilnya. Lebih jauh lagi, rasa *Locus of control* yang kuat akan secara signifikan mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan.

Dari kesimpulan di atas, penulis menuangkan saran antara lain, sebaiknya bagi perusahaan agar lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan hingga tingkat pertumbuhannya. Bagi investor (pemegang saham) selanjutnya agar lebih memperhatikan hasil laporan keuangan perusahaan dalam membuat keputusan untuk melakukan investasi. Sistem informasi akuntansi manajemen akan berjalan baik jika seorang manajer mengetahui dan memahami masalah-masalah yang ada pada suatu departemen di perusahaan. Oleh karena itu, perlunya manajer yang handal, ahli, dan memiliki kompetensi dalam memimpin suatu departemen di perusahaan agar terciptanya kinerja yang maksimal. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel baru yang menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial demi meningkatkan kinerja manajerial itu sendiri.

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain, banyaknya perusahaan manufaktur yang ada di wilayah Kabupaten Serang dan Kota Cilegon dan perusahaan manufaktur yang menolak untuk mengisi kuesioner. Proses pengajuan izin penyebaran kuesioner ke perusahaan yang membutuhkan waktu cukup lama. Peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden, sehingga bisa saja responden tidak memberikan data sesuai dengan keadaan sebenarnya. Tidak adanya data mengenai koperasi yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam bentuk software, sehingga peneliti hanya dapat melakukan pengambilan data pada perusahaan yang telah memenuhi syarat tanpa menggunakan perhitungan ilmiah mengenai sampel yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghsya, A. M., Septiyanti, R., Agustina, Y., & Syaipudin, U. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pengadilan Dimasa Wabah Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(2), 65–74. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i2.276>
- Ahmad, K. (2018). The implementation of management accounting practice and its

- relationship with performance in Small and Medium Enterprises sector. *International Review of Management and Marketing*, 7(1), 342–353.
- Anisman, H. B., Dewi, F. G., & Oktavia, R. (2023). Strategic Management Accounting Information, Service Quality, and Knowledge Management To Company Performance: a Literature Review. *Marginal Journal of Management Accounting General Finance and International Economic Issues*, 3(2), 339–352. <https://doi.org/10.55047/marginal.v3i2.952>
- Anjani Dewantari, N. M. F., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 644. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p24>
- Azmiana, L. N. dan R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 52–59.
- Botha, F., & Dahmann, S. C. (2024). Locus of control, self-control, and health outcomes. *SSM - Population Health*, 25(July 2023), 101566. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2023.101566>
- Cepeda-Carrion, G., Cegarra-Navarro, J. G., & Cillo, V. (2019). Tips to use partial least squares structural equation modelling (PLS-SEM) in knowledge management. *Journal of Knowledge Management*, 23(1), 67–89. <https://doi.org/10.1108/JKM-05-2018-0322>
- Chang, L., & Liu, L. (2024). Measurement : Sensors Management information platform based on Internet of Things. *Measurement: Sensors*, 34(March), 101262. <https://doi.org/10.1016/j.measen.2024.101262>
- Faiz, M., Sarwar, N., Tariq, A., & Memon, M. A. (2024). Mastering digital leadership capabilities for business model innovation: the role of managerial decision-making and grants. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 31(3), 574–597. <https://doi.org/10.1108/JSBED-07-2023-0341>
- Ghozali. I & Latan. H. (2015). *Partial Least Square, Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0* (2nd ed.). Universitas Diponegoro Semarang.
- Henryanto Wijaya, J. G. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Mnfufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1718. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9367>
- Hsu, M. L., & Chiu, K. Y. (2008). A comparison between I-Ching's early management decision-making model and western management decision-making models. *Chinese Management Studies*, 2(1), 52–75. <https://doi.org/10.1108/17506140810866241>
- Hu, J., Kang, T., Zhang, J., & Ma, X. (2024). The chain mediating effect of learning goal distress and excessive learning motivation from unknown locus of control on migrant middle school students' learning anxiety. *Acta Psychologica*, 248(January), 104350. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104350>
- Kang, N., & Lee, S. (2024). Psychological separation, health locus of control, and transition readiness in adolescents and young adults with type I diabetes. *Journal of Pediatric Nursing*, 76, 38–44. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2024.01.033>
- Kouamé, S., Oliver, D., & Poisson-de-Haro, S. (2015). Can emotional differences be a strength? Affective diversity and managerial decision performance. *Management Decision*, 53(8), 1662–1676. <https://doi.org/10.1108/MD-08-2014-0540>
- Kurniawati, E. (2018). Waktu Terhadap Kinerja Keuangan Pt . Surya Sukses. *Elok Kurniawati Jurnal Profita*, 11(1), 20–33.

- Lautenschlager, C., & Tzempelikos, N. (2024). Towards an integration of corporate foresight in key account management. *Industrial Marketing Management*, 120(November 2023), 90–99. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2024.05.009>
- Liem, V. T., & Hien, N. N. (2024). The impact of managers' attitudes towards environmental management accounting and green competitive advantage in Vietnam manufacturers. *Heliyon*, 10(13), e33565. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e33565>
- Masoom, M. R. (2024). Social capital and health beliefs: Exploring the effect of bridging and bonding social capital on health locus of control among women in Dhaka. *Heliyon*, 10(7), e28932. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e28932>
- Monteiro, A. P., Vale, J., Leite, E., & Lis, M. (2024). Linking quality of accounting information system and financial reporting to non-financial performance: The role women managers. *International Journal of Accounting Information Systems*, 54(March 2023), 100692. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2024.100692>
- Nawawi, M., & Yunia, D. (2021). Model Proses Bisnis ERP, Pengendalian Manajemen dan Keunggulan Kompetitif. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(1), 11–22. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i1.4282>
- Neneh, B. N., & Dzomonda, O. (2024). Transitioning from entrepreneurial intention to actual behaviour: The role of commitment and locus of control. *International Journal of Management Education*, 22(2), 100964. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100964>
- Pedroso, E., & Gomes, C. F. (2024). Disentangling the effects of top management on management accounting systems utilization. *International Journal of Accounting Information Systems*, 53(February), 100678. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2024.100678>
- Pérez-Chamorro, V., Casasola-Balsells, A., & Gutiérrez-Hidalgo, F. (2024). A decolonial view of the role of accounting in the US management of the Spanish telephone monopoly. *Critical Perspectives on Accounting*, 99(January 2020). <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2024.102734>
- Pratiwi, E. T. (2019). Pengaruh Kebijakan Treatment Karyawan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Dan Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 1(1), 40–56. <https://doi.org/10.35326/jiam.v1i1.238>
- Putra, I. G. B. N. P., Sari, A. A. P. A. M. P., & Larasdiputra, G. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(1), 41–51.
- Putri, P. Y. A., Dewi, I. G. A. R. P., & Dewi, C. I. R. S. (2019). Praktik Akuntansi Manajemen Dan Faktor-Faktor Kontijensinya Pada Umkm Di Rumah Kreatif Bumh (Rkb) Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 100–118. <https://doi.org/10.23887/jia.v3i2.16635>
- Sari, R. C., & Zuhrotun. (2018). Keinformatifan laba di pasar obligasi dan saham: uji. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 1–9.
- Saxena, D., Brady, M., Lamest, M., & Fellenz, M. (2022). Bridging the marketing-finance divide: use of customer voice in managerial decision-making. *Qualitative Market Research*, 25(3), 361–382. <https://doi.org/10.1108/QMR-09-2020-0113>
- Setyawati, A., Sugangga, R., Sulistyowati, R., Narmaditya, B. S., Maula, F. I., Wibowo, N. A., & Prasetya, Y. (2024). Locus of control, environment, and small-medium business performance in pilgrimage tourism: The mediating role of product innovation. *Heliyon*, 10(9), e29891. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29891>
- Siganos, A. (2024). Climate theory & managerial decisions on cross-border mergers.

- British Accounting Review*, 56(1), 101260. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101260>
- Simons, R. H., & Thompson, B. M. (1998). Strategic determinants: The context of managerial decision making. *Journal of Managerial Psychology*, 13(1), 7–21. <https://doi.org/10.1108/02683949810369093>
- Terkait, M., & Kinerja, M. (2024). Pengaruh Human Capital Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Terkait Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 6(1), 1–9.
- Tjahjadi, H., & Tjakrawala, K. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 736. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7655>
- Yehorchenkova, N., Yehorchenkov, O., Finka, M., Ondrejicka, V., & Ondrejickova, S. (2024). Development of a conceptual model for an information management system in spatial planning projects. Case study of making-city project. *Heliyon*, 10(12), e33389. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e33389>
- Zhang, Y., & Hu, J. (2024). Fatalism and depressive symptoms among Chinese college students: Mediation models of locus of control and positive coping. *Heliyon*, 10(6), e27617. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27617>
- Žilka, M., Kalender, Z. T., Lhota, J., Kalina, V., & Pinto, R. (2024). Tools to support managerial decision - building competencies in data driven decision making in manufacturing SMEs. *Procedia Computer Science*, 232(2023), 416–425. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.01.041>